

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Juni 2017

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2017		Q1 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		27,984,916		21,036,717
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9,213,989	460,699	9,408,191	470,410
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,041,183	404,118	4,087,243	408,724
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	6,221,506	1,543,353	4,473,061	1,105,273
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	32,413,062	12,785,501	30,654,394	12,075,870
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,149,207	21,149,207	87,776	87,776
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,637,801	1,477,121	27,744,797	1,482,328
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	28,399,984	6,034	32,856,988	7,902
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,208,554	1,208,554	1,229,473	1,229,430
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		39,034,589		16,867,713
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	12,924,927	8,254,996	13,654,625	9,342,428
10	Arus kas masuk lainnya	21,137,246	21,137,246	68,628	68,628
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		29,392,242		9,411,056
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		27,984,916		21,036,717
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		9,758,647		7,456,657
14	<b>LCR (%)</b>		286.77%		282.12%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Juni 2017

### ANALISIS

Di quartal-2 2017, jumlah HQLA bank sebesar 28 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 39 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 29 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 286.77%.

Kenaikan HQLA di quartal-2 2017 disebabkan karena adanya kenaikan dari penempatan pada BI dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami kenaikan di quartal-2 2017 sebesar 22 triliun rupiah. Jumlah arus kas masuk mengalami kenaikan sebesar 19.9 triliun rupiah, terutama datang dari pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Net jumlah arus kas keluar (setelah memperhitungkan jumlah arus kas masuk dan maksimal 75% dari total arus kas keluar) mengalami kenaikan di quartal-2 2017. Kenaikan yang lebih besar dari HQLA dibandingkan kenaikan dari kas keluar bersih, berdampak pada kenaikan LCR rasio di quartal-2 2017 menjadi 286.77%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.